

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang menjadikan simpulan dari penelitian ini :

1. Universitas Mulawarman berdasarkan posisinya di dalam lingkungan persaingan PTN secara nasional maupun internasional, belum memiliki strategi daya saing, sebab berada pada posisi konservatif yang berarti harus tetap berada dekat dengan kompetensi dasar organisasi dan tidak mengambil resiko berlebihan. Untuk itu, Universitas Mulawarman perlu menggunakan strategi dasar berupa penetrasi pasar, pengembangan pasar, atau diversifikasi konsentrik serta meneruskan strategi pengembangan produk dan strategi generik berbiaya rendah, diferensiasi, atau kombinasi keduanya untuk target umum dan meneruskan strategi fokus untuk target khusus.
2. Politeknik Negeri Samarinda berdasarkan posisinya di dalam lingkungan persaingan PTN secara nasional maupun internasional telah memiliki strategi daya saing, sebab berada pada posisi agresif yang berarti berada pada posisi yang baik untuk menggunakan sejumlah kekuatan internalnya guna memanfaatkan

atkan peluang, mengatasi kelemahan internal, sekaligus menghindari ancaman eksternal. Namundemikian, Politeknik Negeri Samarinda perlu lebih menambah pengetahuan di bidang perencanaan strategi organisasi sektor publik dan nonprofit secara konseptual sehubungan dengan pemahaman akan konsep perumusan kebijakan dan program yang dianggap sama dengan konsep perumusan strategi.

3. STAIN Sultan Sulaiman berdasarkan posisinya di dalam lingkungan persaingan PTN secara nasional maupun internasional, belum memiliki strategi daya saing, sebab beradaptasi pada posisi defensif yang berarti perlu berfokus pada perbaikan kelemahan internal dan menghindari ancaman-ancaman eksternal. Untuk itu, STAIN Sultan Sulaiman Samarinda perlu menggunakan strategi dasar berupa diversifikasi konsentrik serta meneruskan strategi generik berbiaya rendah, diferensiasi, atau kombinasi keduanya untuk target umum.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa hal yang memiliki implikasi secara teoritik, metodologis maupun praktis yang dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritik

- 1) Bagi pengembangan teori organisasi:
hasil penelitian ini mendukung teori Mintzberg,

Alhstrand dan Lampel mengenai tepatnya penggunaan aliran konfigurasi dalam perumusan strategi bagi sebuah organisasi untuk dapat mengelola keunggulan berbagai sumber daya dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan eksternalnya, 2) hasil penelitian ini juga memperkuat teori Steiss mengenai lima komponen dalam perencanaan strategi organisasi sektor publik dan nonprofit, 3) hasil penelitian ini juga memperkuat teori Burton, de Sanctis dan Obel mengenai pentingnya kesesuaian komponen struktural dalam desain organisasi untuk merumuskan strategi dayasaing secara tepat, 4) hasil penelitian ini juga memperkuat teori Gilley dan Maycunich mengenai proses transformasi organisasi sebagai tujuan pengembangan organisasi, 5) penelitian ini menghasilkan konsep penyelarasan model teoritik dengan kondisi aktual di lapangan yang dituangkan dalam model alternatif perencanaan strategi bagi perumusan strategi dayasaing organisasi yang diharapkan dapat diterapkan dalam upaya mempertahankan keunggulan bersaing PTN Kalimantan Timur dan menjadi lebih kompetitif di dalam persaingan, 6) menambah wawasan keilmuan yang terfokus pada bidang kajian strategi sebagai bagian dari *strategic planning* melalui diskusi teori organisasi atas pendalaman studi tentang strategi dayasaing organisasi.

2. Implikasi Metodologis

Dari segi metodologis, penggunaan pendekatan studi kasus dengan level analisis eksplanatif ini dapat memperkaya khasanah penelitian di bidang administrasi publik yang terkait dengan dimensi manajemen publik, dengan menyumbangkan hasil penelitian mengenai perkembangan formulasi strategi pada organisasi sektor publik bidang pendidikan tinggi.

Namun kekurangan penelitian ini secara metodologis terletak pada tidak dianalisisnya secara menyeluruh mengenai aspek desain organisasi dalam proses perumusan strategi yang dilakukan oleh obyek penelitian, dimana desain organisasi itu seharusnya memuat kesesuaian antar komponen struktural dan komponen manusia pada organisasi.

Penelitian ini hanya membatasi fokusnya pada komponen struktural atas dasar pertimbangan titik berat kajian pada perumusan strategi daya saing organisasi saja.

Makadari itu,

diharapkan peneliti lainny dapat melengkapi muatan penelitian lanjutan dengan turut menganalisis komponen manusia dalam desain organisasi pada proses perumusan strategi, untuk menghasilkan strategi daya saing organisasi secara tepat.

3. Implikasi Praktis

Bagi pimpinan PTN Kalimantan Timur diharapkan : 1) melakukan penambahan strategi dalam rumusan strategi daya saing organisasi yang telah dipergunakan dalam rangka menghapuskan faktor-faktor penghambat upaya pertahanan keunggulan bersaing yang

telah dimiliki oleh organisasi dalam bentuk upaya persiapan SDM civitas akademika (yang meliputi unsur pimpinan, tenaga pengajar, pelaksana akademik, pelaksana administrasi beserta unsur penunjang lainnya) terutama dari segi kualitas dalam rangka pencapaian visi menuju terbentuknya lembaga pendidikan tinggi yang bertaraf internasional, 2) mampu membenahi proses perencanaan strategi organisasi secara lebih tepat dengan menitikberatkan perhatian pada posisi organisasi di dalam persaingan pada kesesuaian antar komponen dalam desain organisasi yang dilakukan, 3) mampu mendorong percepatan transformasi organisasi dari organisasi tradisional menuju organisasi pembelajar atau organisasi pengembangan menghadirkan fleksibilitas yang tinggi akan pentingnya adaptasi organisasi terhadap tuntutan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat dan mampu memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas jasa pendidikan tinggi, terutama pada PTN di Kalimantan Timur.

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan / Narasumber

- a. Nama PTN : _____
- b. Nama Pimpinan PTN / diwakili oleh : _____
- c. Jabatan : _____
- TANGGAL WAWANCARA : _____

II. Pertanyaan-pertanyaan

1. Analisis Lingkungan Eksternal

- 1.1. Hal-hal apa saja yang mendukung (peluang) bagi PTN ini ?
- 1.2. Hal-hal apa saja yang menghambat (ancaman) bagi PTN ini ?
- 1.3. Bagaimana PTN ini melakukan analisis lingkungan eksternal organisasi ?
- 1.4. Bagaimanakah PTN ini memanfaatkan berbagai pendukung / peluang tersebut ?
- 1.5. Bagaimana pula PTN ini mengatasi berbagai hambatan / ancaman tersebut?

2. Analisis Lingkungan Internal

- 2.1. Hal-hal apa saja yang mendukung (kekuatan) PTN ini ?
- 2.2. Hal-hal apa saja yang menghambat (kelemahan) PTN ini ?
- 2.3. Bagaimana PTN ini melakukan analisis lingkungan internal organisasi ?

2.4. Bagaimanakah PTN ini memanfaatkan berbagai pendukung / kekuatan tersebut ?

2.5. Bagaimana pula PTN ini mengatasi berbagai hambatan / kelemahan tersebut ?

3. Perumusan Strategi

3.1. Siapakah yang melakukan perencanaan strategis PTN ini ?

3.2. Siapakah yang membentuk / menunjuk mereka sebagai perencana strategis PTN ini ?

3.3. Bagaimanakah proses perencanaan strategis yang mereka lakukan ?

3.4. Hal apakah yang menjadi dasar dari perencanaan strategis PTN ini ?

3.5. Apakah rumusan visi dan misi PTN ini ?

3.6. Apa sajakah tujuan jangka pendek maupun jangka panjang PTN ini ?

4. Pilihan Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing

4.1. Bagaimana kemampuan kompetitif PTN ini ?

4.2. Strategi apa yang dipergunakan PTN ini dalam persaingan jasa pendidikan yang ada saat ini ?

4.3. Hal apakah yang menjadi dasar pemilihan strategi tersebut ?

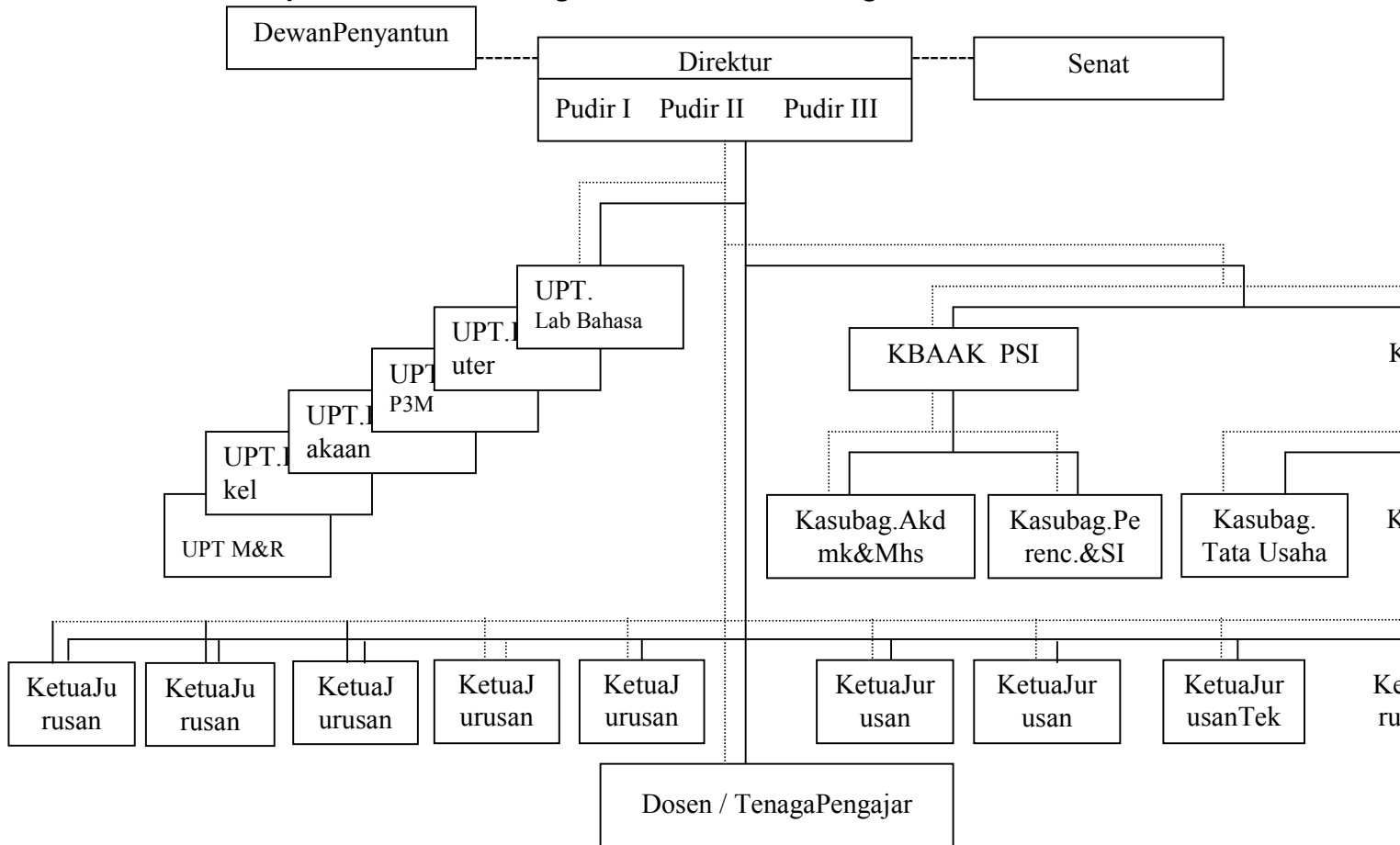
4.4. Apa saja bentuk inovasi atau taktik operasional yang dilaksanakan PTN dalam rangka melaksanakan strategi tersebut ?

4.5. Harapan apa yang diinginkan oleh PTN ini melalui strategi tersebut?

4.6. Bagaimanakah hasil dari pelaksanaan strategi yang telah dipilih tersebut ?

- 4.7. Pada masa sebelumnya, strategi apakah yang dipergunakan PTN ini ?
- 4.8. Bagaimana hasilnya pelaksanaannya ?
- 4.9. Apabila diperbandingkan antara pelaksanaan strategi saat ini dengan masa sebelumnya, manakah yang cenderung lebih membawa manfaat bagi PTN ini ?
- 4.10Ke depan, inovasi atau taktik operasional apa yang akan dilakukan PTN dalam rangka meningkatkan daya saingnya dalam persaingan jasa pendidikan, khususnya bagi PTN ?

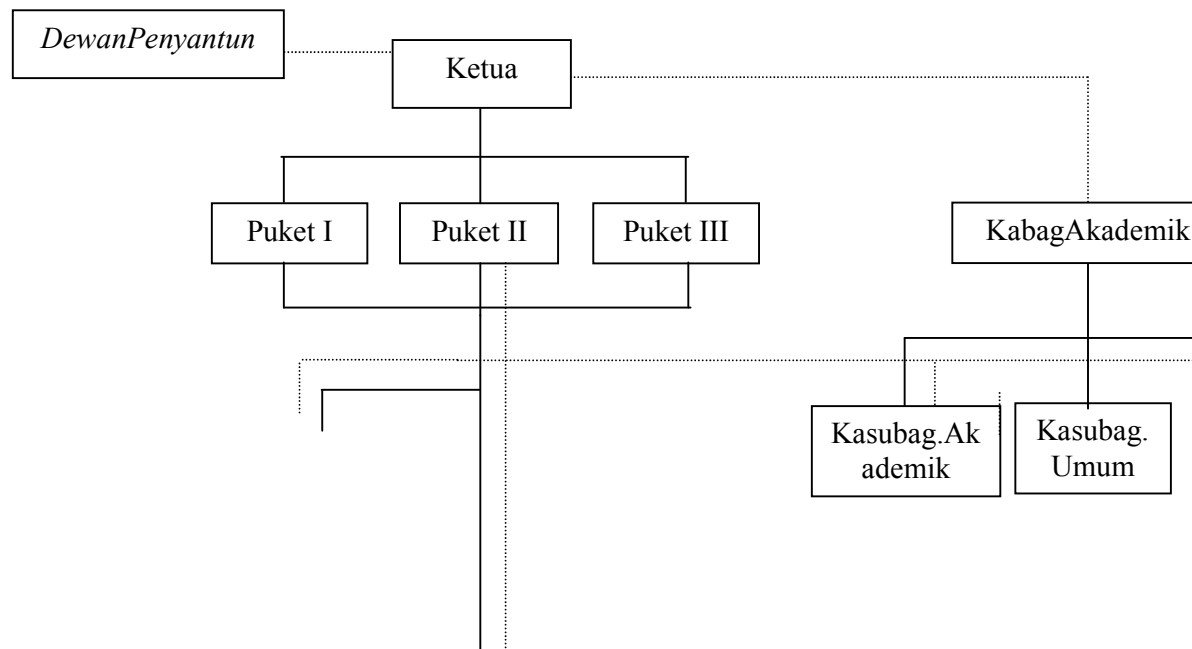
Lampiran 9. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda

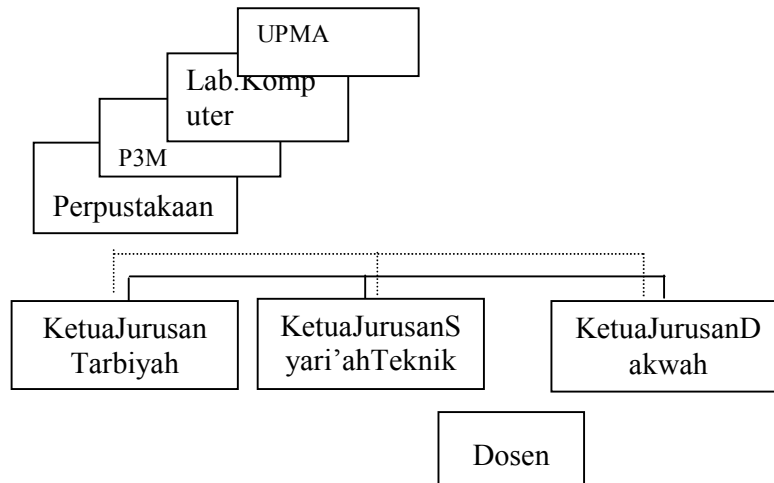


Sumber : Gambaran Umum Politeknik Negeri Samarinda, 2012.

Lampiran 10. Struktur Organisasi STAIN Sultan Sulaiman

Samarinda





Sumber : Profil STAIN Sultan Sulaiman Samarinda, 2012.